



B. URUSAN WAJIB

1. Urusan Pendidikan

a. Program dan Kegiatan

1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik
- c) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- d) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- e) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- f) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- g) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- i) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- j) Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat
- k) Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- l) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
- m) Pengelolaan Dokumen SKPD
- n) Penyediaan Jasa Langganan

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- b) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a) Bimbingan Teknis Workshop, Seminar, Lokakarya
- b) Penyusunan Dokumen Kepegawaian

4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b) Penyusunan Laporan Keuangan dan Realisasi Keuangan
- c) Penyusunan Perencanaan Kerja SKPD
- d) Penyusunan Profil Data SKPD



-
- 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- a) Pembangunan sarana dan prasarana bermain
 - b) Pengadaan alat praktek dan peraga siswa
 - c) Pengadaan meubelair sekolah
 - d) Pengadaan perlengkapan sekolah
 - e) Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
 - f) Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
 - g) Pengembangan pendidikan anak usia dini
 - h) Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
 - i) Pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak usia Dini
 - j) Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini
 - k) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini
 - l) Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini
 - m) Pembinaan akreditasi TK
 - n) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Usia Dini
- 6) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- a) Pembangunan gedung sekolah (DAK)
 - b) Penambahan ruang kelas sekolah (DAK)
 - c) Pembangunan perpustakaan sekolah (DAK)
 - d) Pengadaan perlengkapan sekolah (DAK)
 - e) Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah (DAK)
 - f) Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (DAK)
 - g) Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah (DAK)
 - h) Pelatihan penyusunan kurikulum SD/SMP
 - i) Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)
 - j) Penyelenggaraan Paket B setara SMP
 - k) Penyediaan Beasiswa Transisi
 - l) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar
 - m) Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Nasional (BOSNAS)



7) Program Pendidikan Menengah

- a) Penambahan ruang kelas sekolah
- b) Pengadaan perlengkapan sekolah (DAK)
- c) Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
- d) Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (DAK)
- e) Pelatihan penyusunan kurikulum SMA/SMK
- f) Penyediaan bantuan operasional manajemen mutu (BOMM)
- g) Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu dan siswa berprestasi
- h) Penyelenggaraan paket C setara SMA
- i) Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)
- j) Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
- k) Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah
- l) Pendampingan pengembangan sarpras bidang pendidikan

8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal

- a) Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal
- b) Pembinaan kursus dan kelembagaan
- c) Pengembangan pendidikan keaksaraan
- d) Pengembangan pendidikan kecakapan hidup
- e) Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal
- f) Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal

9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a) Pelaksanaan sertifikasi pendidik
- b) Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
- d) Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)
- e) Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- f) Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi tenaga pendidik



- g) Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan
 - h) Fasilitasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi GTT dan GTY/Pamong PAUD dan pelaksanaan kerja bagi PTT
 - i) Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan
- 10) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- a) Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
 - b) Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang pendidikan
 - c) Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan
 - d) Pembinaan Dewan Pendidikan
 - e) Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan
 - f) Penerimaan Peserta Didik Baru
 - g) Manajemen RAPBS – APBS
 - h) Penyelenggaraan tes kendali mutu (SD, SMP, SMA, SMK)
 - i) Penyelenggaraan ujian sekolah dan nasional
 - j) Pembinaan dan fasilitasi operasional sekolah
 - k) Perencanaan kebutuhan sarpras sekolah
 - l) Fasilitasi perijinan pendirian sekolah formal dan non formal
 - m) Monitoring dan evaluasi kependidikan
- 11) Program Pengembangan Kreativitas Siswa dan Guru
- a) Porsenitas siswa
 - b) Pemilihan dan pelatihan Paskibraka
 - c) Pembinaan kreativitas guru
 - d) Pembinaan kreativitas siswa

b. Capaian kegiatan

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Pengelolaan 8.870 surat masuk dan 6.336 surat keluar
 - b) Pembiayaan langganan listrik, telepon, gas di 1 kantor dinas, 17 kantor upt, 31 satker, dan 1 kantor kwartir cabang
 - c) Pembayaran tunjangan bendahara dan pengelola barang 727 orang



- d) Pembayaran petugas kebersihan dan pertamanan 3 orang di 1 kantor dinas dan 2 UPT
 - e) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, komputer, mesin ketik, sound sistem di 1 kantor dinas, 17 UPT, 31 satker
 - f) Penyediaan alat tulis kantor dan bahan material di 1 kantor dinas, 17 UPT, 31 satker
 - g) Penggandaan barang-barang cetakan di 1 kantor dinas, 17 UPT, 31 satker, latihan Ujian Nasional SD, SMP, SMA/SMK negeri
 - h) Pembelian komponen instalasi listrik/penerangan bangunan di 1 kantor dinas, 17 UPT, 31 satker
 - i) Terlaksananya pengadaan perlengkapan kerja 2 filling kabinet, 2 wireless, 6 rak arsip
 - j) Penyediaan konsumsi rapat dan tamu 300 rapat
 - k) Fasilitasi perjalanan dinas 1 dinas, 88 pengawas dan 8 penilik
 - l) Pembayaran petugas keamanan 6 orang
 - m) Pengelolaan dokumen SKPD 15.206 dokumen
 - n) Pembiayaan langganan media cetak di 1 kantor dinas
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- a) Penyediaan sarana khusus merokok di SKPD, pemeliharaan gedung kantor 1 dinas, 17 UPT, 31 satker, eks-SKB, pemeliharaan taman dinas dan TK/SD Model
 - b) Pemeliharaan kendaraan dinas roda empat 8 unit dan roda dua 56 unit
 - c) Pemeliharaan meubelair kantor 1 dinas, 17 UPT, 31 satker
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a) Penyelenggaraan workshop satuan pendidikan berwawasan gender 42 orang, implementasi satuan berwawasan gender pada 14 lembaga di 2 kecamatan, dan pengiriman peserta bimtek, diklat, workshop sebanyak 20 orang
 - b) Laporan pengelolaan administrasi kepegawaian 8.438 PNS dan sasaran kinerja pegawai 7.824 orang.



4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a) Laporan bulanan dan RFK 36 buku, laporan tahunan 10 buku, LAKIP 10 buku, Laporan Capaian 2014 dan target 2015 10 buku, dan 3 kali moneyv program/kegiatan sesuai Permendagri Nomor 54 tahun 2010
- b) Laporan keuangan bulanan 12 kali, semesteran 2 kali, tahunan 1 kali
- c) Renja SKPD tahun 2015 10 dokumen, RKA-DPA dan RKA-DPA Perubahan, RKT, Penetapan Kinerja, dan IKU SKPD 10 dokumen
- d) Profil pendidikan 10 buku, kalender pendidikan serta penggandaannya 1300 eksemplar, video profil pendidikan 1 buah, 500 boklet, peta dinding pendidikan 1 buah, data pendidikan non formal dan informal 111 Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) 87 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), 66 Taman Bacaan Masyarakat (TBM), data potensi keolahragaan 10 dokumen, dan data potensi kepemudaan 10 dokumen

5) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- a) Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana bermain lembaga PAUD di lingkungan binaan SKB pada 4 lembaga, TPA-KB Among Putro, TPA-KB Tunas Harapan, KB Tunas Bangsa, KB Miftahul Jannah.
- b) Pengadaan alat praktik dan peraga siswa 30 paket, Alat Permainan Edukatif (APE) TK pada 77 lembaga, pembinaan 51 lembaga PAUD di lokasi desa binaan PKK, pengadaan sarana dan prasarana bermain di 10 TK, TK Putra Harapan, Mlati, TK ABA Margomulyo I, Seyegan, TK ABA Ngabean 2, Tempel, TKIT ALQodir, Cangkringan, TK ABA Kalibulus, Ngemplak, TK Tunas Muda, Kalasan, TK ABA Dhuri, Kalasan, TK Budi Asih, Prambanan, TK Pembina Margorejo, Prambanan, TK Masyitoh 2 Dayakan, Prambanan.
- c) Pengadaan meubelair sekolah pada 8 TK, TK ABA Kusuma Jati, Mlati, TK Ngesti Rini, Tempel, TK Perintis, Pakem, TK ABA Balerante, Turi, TKIT Baitussalam 2, Cangkringan, TK ABA Jetis, Cangkringan, TK PKK Widodo, Ngemplak, TK ABA Karangharjo, Berbah.

- d) Pemberian bantuan prasarana 4 lembaga PAUD, TPA-KB Among Putro, TPA-KB Tunas Harapan, KB Tunas Bangsa, KB Miftahul Jannah.
- e) Rehabilitasi sedang ruang kelas 7 paket, TK PKK Pundong Mlati, TK Masitoh, Turi, TK Garuda 3 Mlati, TK ABA Kregan, TK Pertiwi Tamanan, TK N 2 Pakem, TK PKK Tunas Kartini Moyudan.
- f) Pelatihan kompetensi 51 tenaga pendidik KB, TPA, dan SPS, pelatihan kompetensi 51 pendidik TK, Pelatihan 68 pengelola lembaga PAUD, Pelatihan kompetensi 40 pendidik PAUD di Kecamatan Minggir (PIK), dan pendidikan pelatihan dasar 200 tenaga pendidik PAUD.
- g) Rintisan program PAUD pada 17 lembaga PAUD di 17 kecamatan, penguatan 51 lembaga PAUD, pembinaan 68 lembaga PAUD, rintisan penyelenggaraan model percontohan 1 lembaga PAUD di SKB.
- h) Workshop bahan ajar kurikulum PAUD non formal 68 orang 1 dokumen dan Sosialisasi akreditasi lembaga PAUD 68 orang
- i) Pendataan lembaga KB, TPA, SPS dan TK se Kabupaten Sleman 25 dokumen
- j) Pembinaan kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran (TK) 100 guru dan penyusunan 1 model silabus PAUD terintegrasi taman pendidikan Al Quran (TPA)
- k) Fasilitasi 17 forum PAUD dan 17 Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) di 17 kecamatan, pembinaan forum PAUD Kabupaten Sleman 51 orang, pembinaan forum HIMPAUDI Kabupaten Sleman 51 orang, pembinaan Ikatan Guru Taman Kanak Kanak Indonesia (IGTKI) 51 orang, dan pembinaan Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak Kanak Indonesia (GOPTKI) 51 orang
- l) Publikasi dan sosialisasi program PAUD bagi 75 kader Pos PAUD, sosialisasi gugus PAUD 85 orang, gelar kreativitas anak usia dini 700 anak, penyelenggaraan lomba lembaga PAUD inovatif 50 lembaga, penyelenggaraan lomba pamong PAUD berprestasi 50 pendidik
- m) Pembinaan akreditasi 180 TK

- n) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PAUD dan TK di 16 kecamatan sebanyak 59 kali.

Pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dalam meletakkan pondasi dan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu kegiatan dan program dalam rangka pengembangan anak usia dini harus terus dilakukan.

6) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

- a) Pembangunan ruang laboratorium IPA, SMP Pamungkas Mlati, SMPIT Ibnu Abbas, SMP Baitussalam Prambanan, pembangunan ruang belajar lainnya 2 ruang, Pembangunan ruang laboratorium bahasa, SMPN 3 Mlati, SMPN 3 Kalasan, SMPN 1 Moyudan, SMP N 2 Sleman, SMPN 2 Moyudan, SMPN 3 Tempel.
- b) Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SD 27 ruang, Pembangunan RKB SMP 23 ruang.
- c) Pembangunan ruang perpustakaan SD 21 ruang, Pembangunan ruang perpustakaan SMP 9 ruang.
- d) Pengadaan buku raport SD 450 buah, buku induk siswa SD 3.527 buah dan SMP 327 buah, pengadaan alat peraga agama islam SD 65 paket, pengadaan alat laboratorium SD IPS 38 paket, olahraga dan kesehatan 37 paket, Pengadaan alat laboratorium matematika SD 10 paket, IPA SD 10 paket, alat Bahasa SD 10 paket, dan alat seni budaya SD 48 paket. Pengadaan alat laboratorium IPS SMP 27 paket, alat olahraga dan kesehatan SMP 15 paket, alat matematika SMP 27 paket. Pengadaan buku 4 mata pelajaran SD dan 10 mata pelajaran SMP.
- e) Rehabilitasi sedang ruang kelas sekolah 3 paket, untuk SDN Nolobangsan, SDN Karangmloko 2, SDN Bedelan.
- f) Rehabilitasi sedang ruang kelas SD 32 ruang, dan rehabilitasi sedang ruang kelas SMP 31 ruang.
- g) Rehabilitasi sedang/berat ruang guru 2 paket, untuk SMP 1 Ngaglik dan SMP 3 Ngaglik.
- h) Pelatihan kurikulum 2013; 239 SD, 40 SMP



- i) Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) SD dan SMP: 64.500 siswa SD negeri, 23.512 siswa SD swasta, SMP negeri 23.100, SMP terbuka 50 siswa, SMP swasta 11.000 siswa, terselesaikannya data terpilah penerima BOSDA.
 - j) Terselenggaranya paket B setara SMP, 6 kelompok belajar 120 warga belajar, fasilitasi ujian pendidikan kesetaraan (paket B gagal formal)
 - k) Dokumen pendataan dan penyaluran Bantuan anak asuh SD/MI, SMP/MTs dari Lembaga Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (LGNOTA) dan fasilitasi permasalahan pendidikan 5 dokumen, penyaluran beasiswa anak asuh LGNOTA DIY dan monitoring permasalahan pendidikan 1 kali.
 - l) Pembinaan akreditasi 16 SD/MI dan 25 SMP/MTs
 - m) Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Nasional (BOSNAS)
- Program ini diarahkan pada penguatan pelayanan pendidikan dasar, antara lain berkaitan dengan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum serta pengembangan akses.

7) Program Pendidikan Menengah

- a) Penambahan ruang kelas baru SMA/SMK 1 RKB
- b) Pengadaan buku induk siswa SMA negeri 90 eksemplar, pengadaan alat olahraga dan kesenian SMA 8 paket, pengadaan alat laboratorium kimia SMK 2 paket
- c) Rehabilitasi sedang/berat bangunan SMA/SMK 2 sekolah
- d) Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMA 17 ruang, rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMK: 6 ruang.
- e) Pelatihan kurikulum 2013 : 27 SMA dan 33 SMK
- f) Pemberian Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) sekolah SMA/SMK : 11.216 siswa SMA dan 20.748 siswa SMK
- g) Pemberian jaminan pendidikan bagi siswa miskin dan beasiswa berprestasi 2.102 siswa SMA, 10.571 siswa SMK, 700 siswa berprestasi.
- h) Terselenggaranya paket C setara SMA 10 kelompok belajar 200 warga belajar, dan penyelenggaraan ujian nasional pendidikan kesetaraan paket C setara SMA 100 siswa.

- i) Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen ISO SMA 3 sekolah yaitu SMAN 1 Depok, SMAN 1 Godean dan SMAN 1 Sleman.
- j) Monitoring evaluasi praktek dan magang kerja industri siswa SMK, SMKN 2 Godean di Banjarpatoman 90 siswa, Gombong, SMK Putra Samudra ke Armada Timur Surabaya 100 siswa, dan SMKN 2 Depok ke PT Aneka Tambang di Pomala, Sulawesi Tenggara, 4 siswa dan pelatihan kewirausahaan siswa SMA dan SMK 60 siswa.
- k) Pembinaan akreditasi SMA dan SMK/MA 50 sekolah
- l) Pendampingan subsidi pembangunan RKB, rehab gedung dan pengadaan alat praktik siswa 5 sekolah

Program ini diarahkan pada penguatan pelayanan pendidikan menengah, antara lain berkaitan dengan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum serta pengembangan akses.

8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal

- a) Seleksi, pembinaan dan pengiriman peserta apresiasi pendidik dan tenaga pendidik non formal 70 orang, dari apresiasi tersebut Sleman memperoleh kejuaran nasional yaitu peringkat pertama dan kedua.
- b) Pelatihan penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi pendidik Lembaga Kejuruan Profesi (LKP), 60 orang, pendampingan akreditasi LKP, Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM), KB dan TPA 15 lembaga, workshop manajemen lembaga Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) 100 lembaga.
- c) Pembinaan kelompok Keaksaraan Fungsional (KF) tingkat lanjutan 50 kelompok 500 warga belajar.
- d) Pendidikan kecakapan hidup bagi masyarakat penganggur usia produktif 34 kelompok 170 warga belajar, kursus menjahit, bordir, tata kecantikan rambut 85 orang, kursus manajemen rumah tangga 40 orang.
- e) Terselenggaranya Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (RTBM) 10 lembaga, pembinaan 34 TBM, pembinaan jam belajar masyarakat 6 desa di 6 kecamatan.



- f) Fasilitasi sertifikasi pendidik dan peserta didik non formal 80 orang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nonformal dan informal melalui pembinaan bagi pendidiknya, penguatan lembaga dan perluasan akses.

9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a) Fasilitasi sertifikasi guru TK, SD, SMA dan SMK sejumlah 7.378 orang, evaluasi sertifikasi guru 1.000 orang, dari hasil evaluasi tersebut tersalurkan tunjangan sertifikasi guru sejumlah 6.797 orang.
- b) Diklat calon pengawas sekolah 60 orang, lulus seleksi keseluruhan 30 orang.
- c) Workshop pembuatan media pembelajaran 80 orang, workshop pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif berkelanjutan 105 orang, workshop perwasitan bagi guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 50 orang, workshop mahir dasar dan mahir lanjut bagi guru/pembina pramuka 50 orang, workshop bagi guru pembimbing pada sekolah inklusif 50 orang, diklat calon pengawas sekolah 30 orang.
- d) Workshop pembinaan IGTKI di 17 kecamatan, workshop pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD 17 KKG, pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) 36 orang, workshop pembinaan guru TK 70 orang, lomba gugus TK 17 kecamatan, workshop pembinaan guru SD 50 orang dan lomba gugus SD 17 kecamatan.
- e) Workshop pembinaan tenaga perpustakaan di sekolah 80 orang, workshop pembinaan manajerial bagi kepala sekolah 75 orang
- f) Pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi 13 kategori, olimpiade guru 10 mapel. Dari kegiatan ini 2 (dua) pengawas Sleman mendapat kejuaraan di tingkat nasional yaitu peringkat pertama dan ketiga.
- g) Workshop bagi calon asesor Pusat Kegiatan Guru (PKG) 80 orang, workshop analisis hasil supervisi pengawas 70 orang, workshop supervisi manajerial bagi pengawas 70 orang, workshop supervisi akademik bagi



kepala sekolah 100 orang. Pelaksanaan kegiatan ini mendukung implementasi Standar Pelayanan Minimal bidang Pendidikan.

- h) Penelitian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi GTT/GTY/Pamong PAUD dan pelaksanaan kerja bagi PTT/PTY 6.852 orang, validasi data pendidik dan tenaga kependidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK 16.850 orang, verifikasi dan pemetaan data honorer K2 : 1.123 tenaga honorer
- i) Penilaian angka kredit guru 938 orang, penilaian pengembangan keprofesian 118 karya Penilaian Kinerja Berkelanjutan, penilaian kinerja kepala sekolah 100 orang, penilaian kinerja guru 6911 orang, penyesuaian Penetapan Angka Kredit 6.986 orang. Dari kegiatan ini diperoleh data usulan calon kepala sekolah dan kenaikan pangkat yang berhubungan dengan kemampuan dan kinerja guru. Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi terus dilakukan melalui berbagai kegiatan di atas.

10) Program Manajemen Pelayanan pendidikan

- a) Validasi data pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar 645 sekolah, workshop penyusunan perencanaan kerja bagi kepala sekolah 60 orang, analisis unit cost operasional pendidikan 1 dokumen
- b) Program kemitraan di 57 SMA/MA dan 54 SMK dalam rangka peningkatan mutu hasil ujian, sosialisasi penyelenggaraan sekolah dengan dunia usaha/industri sejumlah 50 yayasan dan 50 dunia usaha/industri
- c) Sosialisasi peraturan pemerintah/keputusan pemerintah bidang pendidikan di 128 SD, 112 SMP, 90 SMA/SMK, dan fasilitasi pendidikan inklusif
- d) Pemilihan pengurus baru dewan pendidikan periode 2015-2020, peserta seleksi 24 orang dan ditetapkan sebagai Dewan Pendidikan 11 (sebelas) orang.

- e) Fasilitas Jaringan Pendidikan Nasional (Jardiknas) dan pengelolaan website Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk 1 dinas dan 17 UPT, validasi dan akurasi data pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan sesuai kalender pendidikan 506 TK, 506 SD, 106 SMP, 111 SMA, serta pembuatan aplikasi e-government (e-gov) 1 paket. Dari kegiatan tersebut masyarakat dapat mengakses data sekolah di Kabupaten Sleman.
- f) Penerimaan peserta didik baru tahun 2014-2015 bagi SD, SMP, SMA dan SMK, penerimaan peserta didik baru online tahun 2014-2015 29 SMPN dan 17 SMA negeri, pelatihan operator sekolah, penguatan dan operasional di kabupaten, 29 SMP negeri, 17 SMA negeri.
- g) Penelitian RAPBS/APBS 384 SD negeri, 54 SMP negeri, 17 SMA negeri, 8 SMK negeri, bimtek penyusunan APBS bagi kepala UPT dan pengawas, sosialisasi APBS bagi sekolah swasta.
- h) Penyusunan master soal tes kendali mutu 29 master soal SD, 14 master soal SMP, 27 master soal SMA, dan 19 master soal SMK, serta pelaksanaan tes kendali mutu bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Dari kegiatan ini diketahui nilai rata-rata sebagai berikut: SD 74,46, SMP 74,65, SMA 66,51, SMK 71,55.
- i) Pelaksanaan Ujian sekolah dan ujian nasional 14.590 siswa SD/MI, 12.957 siswa SMP/MTs, 4.923 siswa SMA/MA, 6.492 siswa SMK, pelatihan penyusunan: 31 guru SD, 29 guru SMP, 45 guru SMA/MA, dan 28 guru SMK, dan penyusunan soal latihan ujian: 3 naskah SD, 4 naskah SMP, 11 naskah SMA/MA, 16 naskah SMK.
- j) Fasilitas operasional TK/SD Model, pembinaan sekolah andalan/SSN SD dan SMP : 47 sekolah: 19 SMA dan 8 SMK.
- k) Pendataan sarana dan prasarana SMA/SMK 10 eksemplar
- l) Studi kelayakan lembaga satuan pendidikan formal: 7 TK, 3 SD, 3 SMP, 4 SMA, 14 SMK, studi kelayakan satuan pendidikan non formal 39 LKP, 37 KB, 8 TPA, dan 5 PKBM. Dari kegiatan tersebut diperoleh data

penetapan hasil satuan pendidikan yang sesuai dengan ketentuan untuk mendapatkan Surat Keputusan dari Kepala Dinas.

- m) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Studi Kelayakan, Dana Alokasi Khusus (DAK).

Penguatan manajemen pendidikan baik di sekolah dan di dinas terus dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan di atas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Sleman.

11) Program Pengembangan Kreatifitas Siswa dan Guru

- a) Penyelenggaraan porsenitas siswa Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD/MI 12 cabang, SMP/MTs 8 cabang, dan SMA/SMK/MA 5 cabang, Festival Lomba Seni Nasional (FLSN) SD/MI 9 cabang, SMP/MTs 11 cabang, dan SMA/SMK/MA 8 cabang, Lomba Baris Berbaris (LBB) dan lomba Tata Upacara Bendera (TUB) SMP/MTs dan SMA/SMK/MA 50 peleton inti, penerbitan buletin 2 kali, yaitu Buletin Sembada, Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) pelajar sekolah umum 18 cabang, fasilitasi seleksi dan pengiriman peserta Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) 1 kali. Dari kegiatan tersebut Sleman memperoleh beberapa kejuaraan pada tingkat nasional, baik pada peringkat pertama, kedua maupun juga ketiga.
- b) Pemilihan dan pelatihan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) 1 regu, 1 (satu) orang mewakili Sleman maju seleksi tingkat nasional dari SMA N 1 Depok.
- c) Pembinaan kreativitas guru TK dan SD 8 kategori yaitu lomba menyanyi tunggal tembang dolanan, pembuatan APE, membuat kolase, bercerita dengan alat, tembang macapat, pidato bahasa jawa, mencipta media pembelajaran berbasis TI, membaca dan menulis huruf Jawa.

- d) Pembinaan paduan suara siswa SMA-SMK 1 tim, kegiatan ini mendukung kegiatan pada tingkat kabupaten, diantaranya upacara hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, Sumpah Pemuda, Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebangkitan Nasional, lomba sekolah sehat 5 TK/RA, 5 SD/MI, 5 SMP/MTs, 2 SMA/MA dan SMK, lomba dokter kecil 17 tim, workshop dan lomba karya ilmiah remaja 150 siswa, lomba kompetensi siswa SMK 600 siswa, olimpiade sains 900 siswa, lomba cerdas cermat SD 51 siswa, SMP/MTs 100 siswa, SMA/SMK 500 siswa, pembinaan prestasi siswa 50 siswa, lomba debat berbahasa inggris dan lomba debat berbahasa indonesia 250 siswa, pembinaan karakter siswa 1000 siswa, workshop dan lomba iptek 300 siswa, pembinaan wawasan kebangsaan 700 siswa, pameran potensi siswa TK/RA 2 lembaga, SD 2 lembaga, SMP/MTs 3 lembaga, SMA 1 lembaga, SMK 20 lembaga, PAUD 2 lembaga, SKB 1 lembaga dan PKBM 1 lembaga.

Dari kegiatan ini sekolah sekolah di Kabupaten Sleman mampu memperoleh kejuaraan pada tingkat nasional. Hal demikian dilakukan, karena selain prestasi akademik yang terus ditempa, prestasi non akademik juga harus diasah agar seluruh kemampuan peserta didik berkembang secara maksimal dan mendukung kesiapan dalam upaya meraih cita-cita.

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan pendidikan sebagaimana buku lampiran)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota, gambaran capaian di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:



Tabel 3.4. Pencapaian SPM Bidang Pendidikan

No	Jenis pelayanan dasar dan Indikator	Target 2015	Capaian 2013	Capaian 2014
1	2	3	4	5
1.	Pelayanan Pendidikan Dasar oleh Kabupaten/ Kota			
	a. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil	100%	100%	100%
	b. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis	100%	80,74%	73,45%
	c. Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	100%	91,72%	80,60%
	d. Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya; dan di setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru	100%	98,92%	86,18%
	e. Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan	100%	98,91%	100%



1	2	3	4	5
	f. Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	100%	91,62%	60,95%
	g. Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik	100%	96,58%	96,32%
	h. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%	100%	91,74%	85%
	i. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris	100%	65,66%	54,29%
	j. Di setiap Kabupaten/Kota semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	91,18%	92,05%
	k. Di setiap kabupaten/kota semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	91,87%	83,60%
	l. Di setiap kabupaten/kota semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	100%	100%	100%
	m. Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	100%	100%	100%
	n. Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan	100%	87,13%	25,09%



1	2	3	4	5
2.	Pelayanan pendidikan dasar oleh satuan pendidikan			
	a. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	100%	81,25%	85,54%
	b. Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik;	100%	73,67%	80%
	c. Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA	100%	70,09%	67,00%
	d. Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi	100%	93,37%	64,77%
	e. Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan;	100%	81,90%	79,20%
	f. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut a) Kelas I – II : 18 jam per minggu; b) Kelas III : 24 jam per minggu; c) Kelas IV - VI : 27 jam per minggu; d) Kelas VII - IX : 27 jam per minggu;	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%	100%

1	2	3	4	5
	g. Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku;	100%	100%	100%
	h. Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya;	100%	100%	72,47%
	i. Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik;	100%	93,25%	70,98%
	j. Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester;	100%	97,19%	47,31%
	k. Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik;	100%	100%	100%
	l. Kepala sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta ujian akhir (US/ UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di kabupaten/kota pada setiap akhir semester;	100%	100%	100%
	m. Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS).	100%	100%	95,72%

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga

Beberapa indikator pencapaian SPM bidang pendidikan di Kabupaten Sleman mengalami penurunan. Keseluruhan indikator-indikator SPM

sebagaimana amanat dalam ketentuan telah dilaksanakan, namun beberapa indikator mengisyaratkan satu kesatuan rumus, sehingga apabila satu hal dari indikator tersebut belum tercapai maka indikator tersebut dianggap belum tercapai.

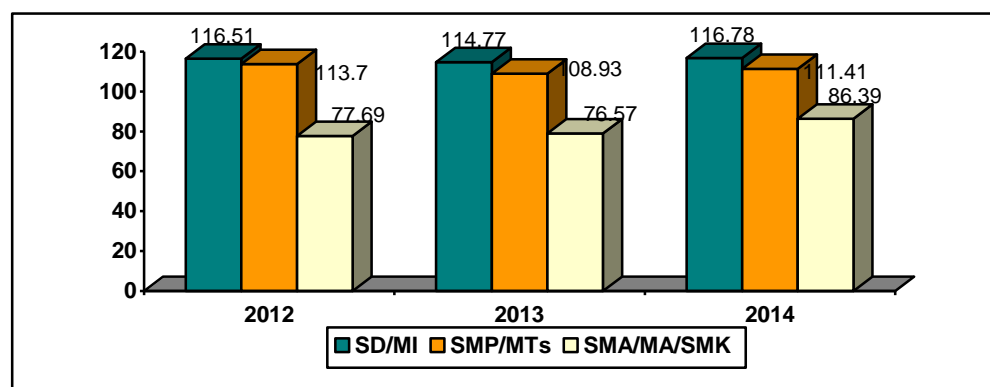
Keadaan ini menyebabkan beberapa indikator mengalami penurunan. Contohnya adalah pada indikator rombongan belajar, pengaturan di Sleman sudah mendasar pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang perombelnya 28 siswa untuk SD sedangkan SPM adalah 32 siswa perombel.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan selain dilihat dari capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), dapat pula dilihat dari capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) maupun Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD, SMP maupun SMA.

Capaian APK SD/MI pada tahun 2014 adalah 116,78%, naik sebesar 2,01% dari capaian APK pada tahun 2013 yaitu 114,77% . Capaian APK SMP/MTs pada tahun 2014 adalah 111,41% naik sebesar 2,57% dibandingkan capaian pada tahun 2013 yaitu sebesar 108,93%. Capaian APK SMA/SMK/MA pada tahun 2014 sebesar 86,39% naik sebesar 7,39% dari capaian tahun 2013 yaitu sebesar 79,00%.

Capaian APK di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1. Angka Partisipasi Kasar Tahun 2012-2014 (dalam%)



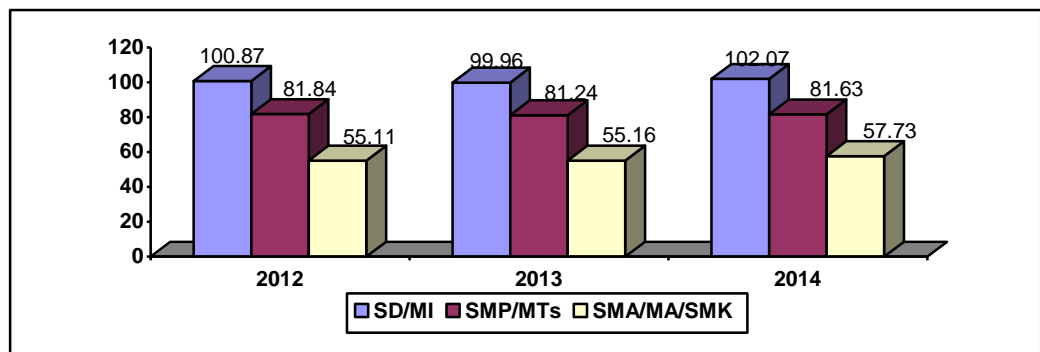
Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Capaian APK SMA/SMK/MA pada tahun 2014 sebesar 86,39% naik sebesar 7,39% dari capaian tahun 2013 yaitu sebesar 79,00%.

Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI pada tahun 2014 102,07% naik 2,11% dari capaian pada tahun 2013 sebesar 99,96%.

Capaian APM SMP/MTs pada tahun 2014 81,63% meningkat dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 81,24%. Capaian APM SMA/SMK/MA pada tahun 2014 57,73% naik sebesar 2,57% dibandingkan capaian tahun 2013 sebesar 55,16%. Dalam grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 3.2. Angka Partisipasi Murni Tahun 2012-2014 (dalam%)

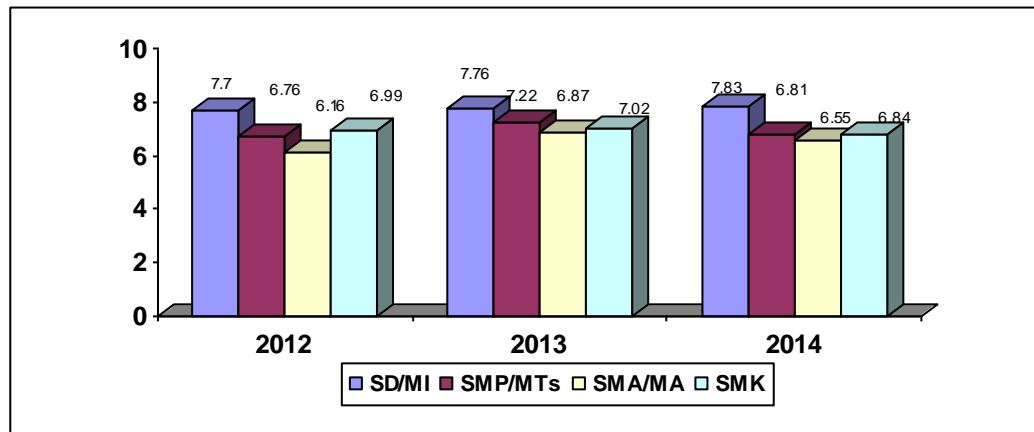


Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Hasil Ujian Nasional jenjang SD, SMP, SMA dan SMK mengalami kenaikan bila di bandingkan dengan tahun 2013. Untuk tahun 2013 rata-rata nilai UAN SD 7,55 naik menjadi 7,83 pada tahun 2014. Hasil UN SMP mengalami kenaikan dari 6,27 tahun 2013 menjadi 6,81 pada tahun 2014. Sedangkan untuk UN SMA/MA mengalami kenaikan dari 6,14 menjadi 6,55. Untuk UAN SMK rata-rata nilai pada tahun 2013 sebesar 6,46, naik menjadi 6,84 pada tahun 2014.

Data selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.3. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Tahun 2012-2014



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Pada tahun ajaran 2014/2015 siswa SD di Kabupaten Sleman yang mendapatkan nilai tinggi dan masuk sepuluh besar tingkat DIY perorangan yaitu peringkat 2 dengan nilai 29,80 dari SD Gambiranom Depok, peringkat 4 dengan nilai total 29,75 dari SD Pengkol Godean dan SD Model, peringkat 9 dari SD Model dengan nilai 29,60. Nilai rata-rata Ujian SD di Kabupaten Sleman 23,49.

Siswa SMP yang masuk sepuluh besar tingkat DIY yaitu dari SMPN 1 Godean sebagai peringkat 1 dengan nilai 39,40, siswa dari SMPN 4 Pakem dengan nilai 39,20 sebagai peringkat 3. Peringkat 9 dan 10 dengan nilai 39,15 diraih oleh siswa SMP 1 Godean dan SMP 4 Pakem.

Nilai rata-rata per sekolah yang masuk sepuluh besar DIY yaitu SMPN 4 Pakem dengan nilai 36,75 menempati peringkat 2, sedangkan SMPN 1 Godean dengan nilai rata-rata 36,43 menduduki peringkat empat.

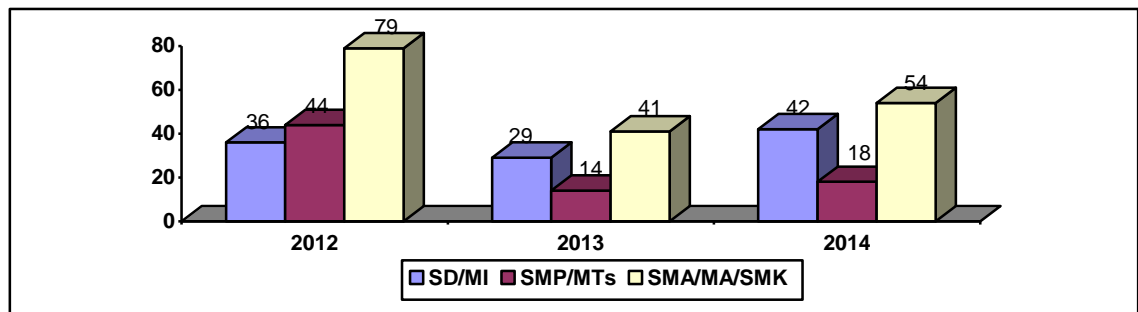
Untuk jenjang SMA/MA tingkat DIY, Jurusan IPS menempati peringkat 2 sedang jurusan IPA menempati peringkat 3. Untuk jenjang SMK, SMKN 2 Depok menduduki peringkat pertama DIY.

Jumlah anak putus sekolah untuk semua jenjang mengalami kenaikan. Jenjang SD/MI naik dari 29 siswa menjadi 42 siswa, jenjang SMP naik dari

14 siswa menjadi 18 siswa, jenjang SMA/SMK naik dari 41 siswa menjadi 54 siswa. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini diantaranya adalah kurangnya *support* dan pendampingan dari orang tua siswa serta masih belum mantabnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, kurangnya motivasi siswa, serta sebagian yang lain telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari bangku sekolah.

Gambaran jumlah anak putus sekolah pada grafik berikut:

Grafik 3.4. Jumlah Anak Putus Sekolah Tahun 2012 – 2014



Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Bila dibandingkan dengan target capaian secara nasional, maka beberapa indikator urusan pendidikan di Kabupaten Sleman mampu melebihi indikator target capaian nasional, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.5. Capaian Indikator Pembangunan Bidang Pendidikan.

INDIKATOR	Capaian Sleman (%)			Target Capaian Nas 2014
	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5
▪ Angka Melek Huruf	94,53	98,03	98,31	85,00
▪ Angka Partisipasi Kasar SD/MI	116,51	114,77	116,78	-
▪ Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	113,70	108,93	111,41	76,50
▪ Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA	77,69	79	86,39	70,70



1	2	3	4	5
▪ Angka Partisipasi Murni SD/MI	100,87	99,96	102,07	83,57
▪ Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	81,84	81,24	81,63	58,20
▪ Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA	55,11	55,16	57,73	-
▪ Guru SD/SDLB berkualifikasi S1/D4	67,44	75,48	82,22	-
▪ Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi S1/D4	84,52	85,89	87,85	-
▪ Guru SMA/SMK Berkualifikasi S1/D4	90,33	91,26	91,64	-
▪ Angka Putus Sekolah SD/MI	0,03	0,03	0,05	0,70
▪ Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,07	0,03	0,04	1%
▪ Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	0,21	0,11	0,16	-

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

*Angka Sementara

Tabel 3.6. Data Pelayanan Pendidikan

Uraian	Tahun		
	2012	2013	2014
1	2	3	4
Banyaknya Tenaga Pendidik (Orang)			
▪ TK/RA	2.300	2.324	2.324
▪ SD/MI	6.250	6.159	6040
▪ SMP/MTs	3.359	3.303	3.350
▪ SMA/SMK/MA	3.661	3.674	3.880
Banyaknya Sekolah (Unit)			
▪ TK/RA	535	539	545
▪ SD/MI	524	527	531
▪ SMP/MTs	129	132	133
▪ SMA/SMK/MA	112	114	116
Banyaknya Kelas (Ruang)			
▪ SD/MI	3.705	3.721	3.863
▪ SMP/MTs	1.338	1.362	1.443
▪ SMA/SMK/MA	1.265	1.282	1.358
Banyaknya Siswa (Anak)			
▪ TK/RA	28.518	29.362	30.184



1	2	3	4
▪ SD/MI	90.735	91.338	92.859
▪ SMP/MTs	40.952	41.352	44.257
▪ SMA/SMK/MA	34.592	34.984	35.859
Rasio Murid : Guru (Negeri dan Swasta)			
▪ TK/RA	12	12	13
▪ SD/MI	15	15	15,37
▪ SMP/MTs	12	12	13,21
▪ SMA/SMK/MA	9	9	9,49
Rasio Murid : Sekolah (Negeri dan Swasta)			
▪ TK/RA	53	55	55
▪ SD/MI	173	173	174,88
▪ SMP/MTs	317	313	332,76
▪ SMA/SMK/MA	312	307	309,13
Pendidikan Luar Sekolah (warga belajar)			
▪ Kejar Paket A Setara SD	0	6	0
▪ Kejar Paket B Setara SMP	825	360	300
▪ Kejar Paket C Setara SMU	400	240	360

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan evaluasi beberapa lembaga PAUD tidak memenuhi syarat lagi, hal inilah yang menyebabkan jumlah PAUD mengalami penurunan (Lembaga TPA pada tahun 2013 sebanyak 88 lembaga turun menjadi 82 lembaga pada tahun 2014). Jumlah peserta didik PAUD secara total adalah 2.876 orang. Jumlah Kelompok Bermain meningkat dari tahun 2013 sebesar 224 lembaga dengan jumlah peserta didik sebesar 6.596 anak naik menjadi 231 lembaga pada tahun 2014 dengan jumlah peserta didik sebesar 7.262 anak.

Penyelenggaraan pendidikan non formal dilaksanakan melalui kelompok belajar Paket B dan C. Pada tahun 2014 kelompok belajar paket B diselenggarakan oleh 22 kelompok dengan jumlah warga belajar 300 orang. Sedangkan untuk kejar Paket C ada 21 kelompok dengan jumlah warga belajar 360 orang naik dari 240 orang warga belajar pada tahun 2013.

Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2014, mampu meningkatkan prestasi di bidang pendidikan, baik di tingkat nasional dan internasional. Beberapa prestasi tingkat nasional dan internasional diraih oleh guru maupun siswa, antara lain:



- 1) Peringkat pertama lomba Pengawas SMP Berprestasi Tingkat Nasional atas nama Sri Prihartini Yulia, M.Hum.
- 2) Peringkat ketiga lomba Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Nasional atas nama Murwati Widiani, M.Hum
- 3) Peringkat ketiga Internasional Olimpiade Siswa bidang Matematika atas nama Fatimah Puspa Kurnia siswi SD Muhammadiyah Condong Catur.
- 4) Peringkat kesatu Internasional Olimpiade Siswa bidang Student Company atas nama Herawati siswi SMA N 1 Sleman.
- 5) Peringkat kesatu Lomba Kompetensi Siswa bidang *Leather Craft* atas nama Dwi Nur Haryanto siswa SMK N 1 Kalasan.
- 6) Peringkat kesatu Lomba Kompetensi Siswa bidang Ceramic atas nama Fajar Yulianto siswa SMK N 1 Kalasan.
- 7) Peringkat kesatu Lomba Kompetensi Siswa bidang *Jewellery* atas nama Gandhi Rahmadani siswa SMK N 1 Kalasan.
- 8) Peringkat ketiga Lomba Kompetensi Siswa bidang *Autobody Repair* atas nama Piski Damar Pratolo siswa SMK N 2 Depok.
- 9) Peringkat kedua Olimpiade Siswa Nasional bidang IPA atas nama Finandi Arkan Ramadhan siswa SD Muh Condong Catur.
- 10) Peringkat ketiga Tingkat Nasional lomba cerita Bahasa Inggris atas nama Nabiya Perenisa siswi SMP N Kalasan.
- 11) Peringkat pertama Lomba Kompetensi Siswa Prestasi Junior Indonesia Tingkat Nasional atas nama Annisa Aldi, Bramufida Mufarid, Chelfin Nugraha, Tsania Nur Azizah, Aryani Saputri, Ovida Malamita, Rizki Wijayanti, Aulia Bella, Huwaida Zulfatus, Aditiyanti, Hafis Afrizal, Wahid Rahmat, Wiwit Yuni Astuti, Yasinta Kurniawati dari SMK N 2 Depok.
- 12) Peringkat pertama Tingkat Nasional Apresiasi Lembaga Kursus dan pelatihan non vokasional atas nama Agus Suharjono, asal lembaga LPK Wisma Bahasa Depok.
- 13) Peringkat pertama Tingkat Nasional Apresiasi lembaga kursus dan pelatihan standar pelayanan minimal atas nama Agus Nur Wijonarko, ST., asal lembaga LPK Garda Total Security, Gamping.

14) Peringkat kedua Tingkat Nasional Instruktur Teknisi Komputer atas nama Ari Widya Hatmaka, asal lembaga LPK Gama Informatika Depok.

c. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Penyelenggara Urusan

Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara urusan pendidikan adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga. Dinas ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman sebagaimana diubah dengan Perda Nomor 12 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda, dan Olahraga. Tupoksi secara rinci sebagaimana lampiran I. Selain itu pengampu urusan pendidikan adalah Badan Kepegawaian Daerah, Sekretariat Daerah serta Kecamatan.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia penyelenggara urusan pendidikan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berjumlah 7.808 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan pendidikan menurut golongan dan pendidikan sebagaimana lampiran I

e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan pendidikan sebesar Rp112.072.351.456,00 realisasi Rp83.757.561.895,00 atau 74,74%.

Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran anggaran sebesar Rp7.271.084.500,00. Realisasi Rp 6.983.140.279,00 atau sebesar 96,04%.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur anggaran sebesar Rp1.811.130.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.736.443.567,00 atau 95,88%.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur anggaran sebesar Rp304.000.000,00 realisasi Rp289.905.000,00 atau 95.36%.



- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan anggaran sebesar Rp560.000.000,00 realisasi Rp551.201.300,00 atau 98,43%.
- 5) Program Pendidikan Anak Usia Dini anggaran sebesar Rp2.576.166.000,00 realisasi Rp 2.402.877.300,00 atau 93,27%.
- 6) Program Wajib Belajar Sembilan Tahun anggaran sebesar Rp54.612.705.706,00 realisasi Rp38.854.194.194,00 atau 67,48%.
- 7) Program Pendidikan Menengah anggaran sebesar Rp12.156.619.250,00 realisasi Rp7.972.621.205,00 atau 65,58%.
- 8) Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal anggaran sebesar Rp835.000.000,00 realisasi Rp817.743.600,00 atau 97,93%.
- 9) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan anggaran sebesar Rp24.923.058.000,00 realisasi Rp19.815.914.000,00 atau 79,51%.
- 10) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan anggaran sebesar Rp4.985.313.000,00 realisasi Rp4.516.267.600,00 atau 90,59%.
- 11) Program Pengembangan Kreatifitas Siswa dan Guru anggaran sebesar Rp 2.037.275.000,00 realisasi Rp 1.817.254.150,00 atau 89,20%.

f. Proses Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan urusan pendidikan dilakukan secara partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang

tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

Proses perencanaan urusan pendidikan dilaksanakan secara partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada pihak sekolah, Komite Sekolah, Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman untuk memberikan masukan-masukan melalui rapat koordinasi Dinas Dikpora. Pemerintah Kabupaten Sleman juga mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai institusi antara lain dengan Universitas Gajah Mada (UGM) khususnya dalam hal pembinaan olimpiade sains. Selain itu juga dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam hal pelaksanaan sertifikasi guru dan peningkatan kualifikasi guru. Dukungan lain juga didapatkan dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dalam hal pembinaan guru bidang studi di samping juga dengan LSM dalam hal pemantauan berbagai penyelenggaraan urusan pendidikan seperti pelaksanaan BOS maupun pelaksanaan UNAS.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan pendidikan sebagaimana ada pada lampiran I.

g. Permasalahan dan Solusi

- 1) Kekurangan guru kelas SD Negeri sejumlah 264 orang. Solusinya antara lain mengoptimalkan tenaga Guru Tidak Tetap (GTT) dan telah dianggarkan bantuan sebesar Rp250.000,00/orang/bulan.
- 2) Kurangnya jumlah tenaga kependidikan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan. Hingga saat ini baru tersedia 94 orang dari 377 orang yang dibutuhkan. Solusi yang dilakukan adalah mengusulkan tenaga kependidikan sekolah dasar ke Pemerintah.
- 3) Masih ada tenaga pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi S1/DIV. Guru SD yang layak mengajar 82,22%, guru SMP 87,85%, dan untuk guru SMA/SMK 91,64%. Solusi yang dilakukan adalah mengusulkan ke Pemerintah untuk membantu pembiayaan pendidikan lanjutan guru.